



Jagung Hibrida Varietas Bima 7

Inventor : M. Azrai, Sri Sunarti,
Muzdalifah Isnaini, A. Takdir, Makkulawu
Balai Penelitian Tanaman Serealia

Status Perlindungan HKI :
20/Peng/03/2010

Keunggulan lainnya dari jagung hibrida Bima 7 adalah potensi hasil tinggi, mencapai 12,1 ton per hektar. Pengembangan varietas unggul ini dalam skala luas memerlukan benih dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu, dukungan penangkar benih bekerja sama dengan peneliti diperlukan dalam menghasilkan benih hibrida yang bermutu.

Jagung hibrida varietas Bima 7 merupakan hasil persilangan antara galur GJ 11 (introduksi dari CIMMYT) sebagai tetua jantan dengan galur GJ 15 sebagai tetua betina. Varietas unggul ini mampu memproduksi relatif tinggi pada lahan yang kurang subur (suboptimal), umur sangat genjah (89 hari), agak tahan penyakit bulai, tahan penyakit karat dan bercak daun. Daun jagung hibrida Bima 7 masih hijau pada saat tanaman dipanen sehingga dapat digunakan sebagai pakan ternak ruminansia.

Jagung hibrida varietas Bima 7 telah dilisensi oleh PT. Biogene Plantation dengan masa perjanjian 5 tahun, 2011-16.